

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Belitung merupakan salah satu pulau terbesar yang berada di gugusan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang sejak lama dikenal sebagai salah satu pulau penghasil timah. Selain sebagai penghasil timah, Pulau Belitung juga masih menyimpan potensi sumber daya hayati yang diharapkan dapat menjadi identitas pulau ini, khususnya Kabupaten Belitung Timur (Fakhrurrozi *et al*, 2015).

Sungai Lenggang merupakan salah satu sungai yang masih menyimpan potensi sumber daya hayati ikan endemik di Pulau Belitung. Pada awal musim penghujan menjadi berkah bagi para nelayan pencari ikan di sungai Lenggang. Ikan yang berukuran kecil, memiliki ciri titik hitam didekat ekornya dengan warna sisik keemasan banyak dijumpai di sungai tersebut, dan tidak ditemui hal sedemikian pada waktu-waktu selain awal musim penghujan. Ikan-ikan kecil tersebut menjadi salah satu komoditi khas Belitung Timur yang ditunggu-tunggu kehadirannya dan dinamakan ikan cempedik oleh masyarakat setempat.

Ikan cempedik merupakan ikan air tawar yang di temukan di perairan Pulau Belitung dan paling banyak di manfaatkan oleh masyarakat sekitar sungai Lenggang Belitung Timur. Ikan ini memiliki potensi pengembangan yang cukup besar dimana ekologi habitat hidup ikan cempedik yang cukup terjaga, sistem penangkapan yang cenderung tradisional serta nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur.

Ikan cempedik tidak bisa ditangkap dengan cara dipancing. Masyarakat setempat menangkap ikan ini dengan sistem perangkap menggunakan bubu atau siro. Keberadaan ikan cempedik dalam jumlah yang besar hanya ditemui pada awal musim penghujan, menjadikan penangkapan besar-besaran terjadi pada musim tersebut. Penangkapan besar-besaran

dikhawatirkan dapat mengganggu kondisi alami ikan dan dapat mengurangi keberadaannya sehingga bisa mengakibatkan kepunahan terhadap ikan cempedik.

Sulitnya ikan cempedik didapatkan selain pada saat musim penghujan, dan belum adanya kegiatan budidaya ikan cempedik, merupakan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Dalam upaya meminimalkan kemungkinan kepunahan terhadap ikan cempedik dan mengatasi sulitnya ikan cempedik didapatkan selain musim hujan, maka perlu diupayakan pengaturan dan pengelolaan yang ditunjang oleh beberapa informasi biologi dari ikan cempedik. Salah satunya dengan melakukan penelitian yang mengarah pada upaya pemanfaatan secara berkelanjutan melalui proses domestikasi. Untuk mencapai keberhasilan proses domestikasi diperlukan data dasar di antaranya aspek biologi ikan cempedik.

Salah satu aspek biologi ikan cempedik yang perlu diketahui adalah aspek reproduksi, yang meliputi: tingkat kematangan gonad (TKG), Indeks kematangan gonad (IKG), dan fekunditas. Sulistiono (2009) menyatakan bahwa, studi kematangan gonad dapat menjadi sumber informasi mengenai pola pemijahan, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad dan aspek-aspek kematangan gonad lainnya dapat diketahui.

Sehubungan dengan paparan diatas tersebut, maka dilaksanakan penelitian yang mengkaji aspek reproduksi ikan cempedik di Sungai Lenggang Belitung Timur, sebagai dasar untuk domestikasi yang akan berguna bagi pada saat akan melakukan kegiatan budidaya, untuk memperkira kapan musim pemijahan ikan dan memprediksi berapa banyak potensi telur yang ada pada ikan cempedik tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam pengelolaan dan pengembangan usaha budidaya ikan cempedik yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana tingkat kematangan gonad (TKG) ikan cempedik di Sungai Lenggang Belitung Timur ?
2. Bagaimana indeks kematangan gonad (IKG) ikan cempedik di Sungai Lenggang Belitung Timur ?
3. Bagaimana fekunditas ikan cempedik di Sungai Lenggang Belitung Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Menganalisis tingkat kematangan gonad (TKG) dari ikan cempedik.
2. Menganalisis indeks kematangan gonad (IKG) dari ikan cempedik.
3. Menganalisis fekunditas dari ikan cempedik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah:

1. Memberikan informasi bagi dunia ilmu pengetahuan dan masyarakat tentang aspek biologi Ikan cempedik, di habitat alami yang meliputi TKG, IKG, dan Fekunditas ikan cempedik.
2. Penelitian ini diharapkan berguna dalam penelitian dan pengkajian selanjutnya untuk pengelolaan dan pengembangan sumberdaya ikan cempedik baik untuk kepentingan penangkapan, budidaya dan konservasi.